

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT
DI DESA BONTANG KECAMATAN BINAMU
KABUPATEN JENEPOINTO**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT
DI DESA BONTANG KECAMATAN BINAMU KABUPATEN
JENEPOINTO**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memproleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pembangunan Pada Program Studi
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan do'a milik kita.
Terus berdo'a sampai bismillah menjadi alhamdulillah”

(QS. Ghafir:60)

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bayangan yang diciptakan oleh
mentari, ada karna matahari bermaksud terpuji, untukmu cintai diri sendiri
hari ini”

(Baskara Putra - Hindia)

PERSEMBAHAN

“Tidak ada halaman yang lebih bermakna dalam laporan skripsi ini selain
halaman persembahan. Dengan tulus, skripsi ini saya persembahkan
sebagai wujud penghargaan kepada kedua orang tua tercinta, sahabat,
serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan hingga
terselesaikannya skripsi ini.”

PESAN DAN KESAN

"Last but not least, terima kasih untuk semua yang telah mendoakan dan
mendukung. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih
baik."

(Meilinda Nur Cahya S)



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumphut Laut
di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten

Jeneponto

: Meilinda Nur Cahya S

: 105711109621

Nama Mahasiswa

: Ekonomi Pembangunan

No. Stambuk/NIM

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas

Perguruan Tinggi

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan
panitia Pengaji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Program
Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Asdar, S.E., M.Si
NIDN. 0903039102

Pembimbing II

Warda, S.E., M.E
NIDN. 0927039003

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Edi Yusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Asdar. S.E., M.Si
NBM: 128 6845



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Meilinda Nur Cahya S, Nim : 105711109621 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0006/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 1 Safar 1447 H/26 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1446 H

28 Juli 2025 M

1. Pengawas Umum : DR. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
2. Asdar, S.E., M. Si
3. Warda, SE., M.E
4. Andi Hakib, SE., M. Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Meilinda Nur Cahya S
No. Stambuk/NIM	: 105711109621
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi	: Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengujii adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Juli 2025

MEILINDA NUR CAHYA S.
105711109621

Mengetahui.

Kelua Program Studi

Asdar. S.E. M.Si
NBM: 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilinda Nur Cahya S
Nim : 105711109621
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

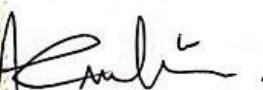
**"Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Bontang
Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebs Royalti Nonekslusif Ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya salam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Meilinda Nur Cahya S
105711109621

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”** ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat serta salam tidak lupa kepada Nabi Muhammad SAW. Yang tidak hanya seorang Nabi dan Rosul yang telah menggemparkan suatu peradaban tetapi juga merupakan sosok pejuang yang mampu menerangi semua sisi gelap kehidupan jahiliyah dan mengantar cahayanya hingga detik ini, semoga teladan beliau dapat menjadi arah kita dalam menjalani kehidupan fana ini.

Setiap proses kehidupan tentu tidak akan selalu bejalan mudah, begitupun dengan proses pencarian penulis di bangku kuliah hingga penulisan skripsi ini yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Namun pada akhirnya semua dapat terlewati berkat tekad dan upaya keras serta tentunya dukungan dari berbagai pihak. Hingga akhirnya penulis sadari bahwa lembaran ini adalah awal pencarian dan proses pemikiran penulis yang sebenarnya karena isi hati dan pikiran kita adalah hal yang terindah di dunia ini.

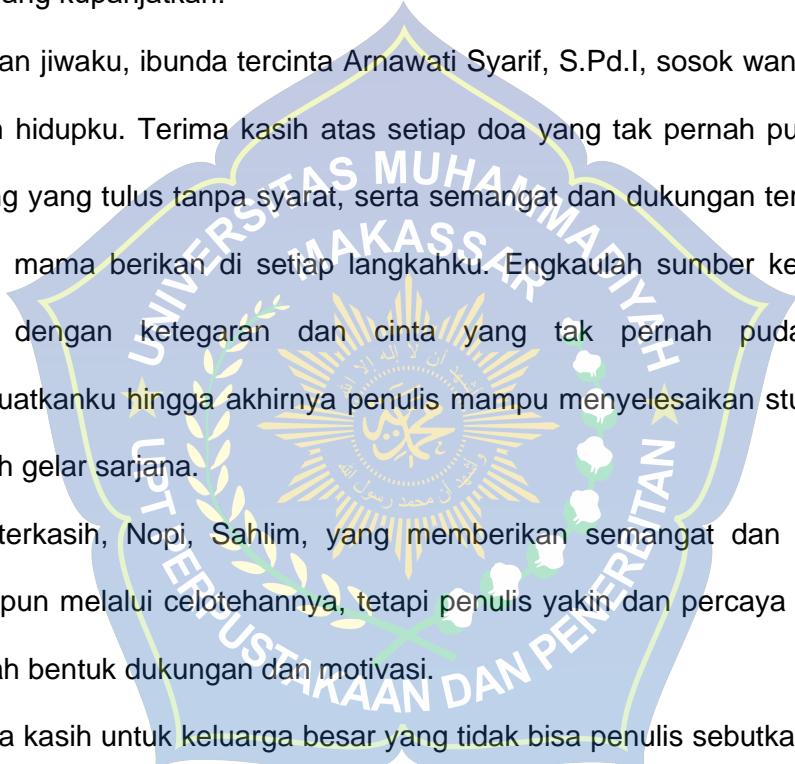
Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada

kedua orang tua penulis bapak **Supratman** dan ibu **Arnawati Syarif S.Pd.I** tercinta yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Pada kesempatan ini pula penulis tak lupa menyampaikan rasa terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar, S.E., M.Si selaku Pembimbing I, dan ibu Warda, S.E., M.E. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing, dan menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan kontribusi pemikirannya terhadap perkembangan pemikiran penulis.
6. Teruntuk kedua orang tua tersayang support system terbaik, ayahanda Supratman, kasih sayang dan do'a mu selalu hadir menguatkan setiap

langkahku. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak pernah terlihat mata, namun selalu kurasakan di setiap keberhasilanku. Engkau adalah support system terbaik yang tanpa lelah berjuang demi kebaikanku. Segala keringat, tenaga, dan pikiran yang telah ayah curahkan akan selalu menjadi alasan bagiku untuk terus melangkah dan berusaha. Semoga Allah senantiasa membalas segala perjuangan dan menjaga ayah dalam setiap do'a yang kupanjatkan.

- 
7. Belahan jiwaku, ibunda tercinta Arnawati Syarif, S.Pd.I, sosok wanita terkuat dalam hidupku. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus tanpa syarat, serta semangat dan dukungan terbaik yang selalu mama berikan di setiap langkahku. Engkaulah sumber kekuatanku, yang dengan ketegaran dan cinta yang tak pernah pudar, selalu menguatkan hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan studi ini dan meraih gelar sarjana.
 8. Adik terkasih, Nopi, Sahlim, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
 9. Terima kasih untuk keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
 10. Rekan-rekan di kelas EP21C angkatan 2021 yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuaannya selama ini.
 11. Sahabat-sahabatku dan teman penulis di kelas EP21C, yaitu Suci Rahmawati, Siti Rahayu Nasrun, Lilis, dan Fitriani, Alfina Damayanti S.E, Nurayufadilla, Amanda Masri. Terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang tak pernah berhenti kalian berikan sampai saat

ini.

12. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, meski sering kali isi kepalanya sulit dimengerti yaitu penulis diriku sendiri, Meilinda Nur Cahya S. Seorang anak sulung yang kini menapaki usia 21 tahun, yang mudah menangis namun selalu berusaha terlihat tegar, yang penuh ambisi meski hatinya sering diliputi ragu. Terima kasih karena telah mau bertahan, meyakinkan diri sendiri, dan tetap melangkah meskipun tidak selalu tahu ke mana arah harus dituju. Terima kasih telah percaya bahwa kamu mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Teruslah berbahagia dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu berpijak. Jangan sia-siakan setiap usaha dan do'a yang selama ini kamu langitkan. Allah sudah menyiapkan skenario terbaik untuk hidupmu. Semoga langkah-langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah meridhai setiap niat baikmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan dan dituturkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapan terimakasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Semoga Allah SWT yang maha pemurah melimpahkan pahala yang berlipat ganda bagi semua pihak yang telah memberi dukungan maupun bantuan bagi penulis selama penyusunan Skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat

dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 28 Juli 2025

Meilinda Nur Cahya S



ABSTRAK

MEILINDA NUR CAHYA S, 2025. *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Bontang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
Dibimbing oleh Asdar dan Warda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang kecamatan binamu kabupaten jeneponto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel penelitian terdiri dari 25 responden yang merupakan petani rumput laut. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel biaya produksi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut (Y) di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini di buktikan oleh data dimana koefisien variabel sebesar 0,451 dengan nilai signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,037 < 0,05$). (2) Variabel harga jual (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut (Y) di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini di buktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel sebesar 0,512 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga jual, Pendapatan Rumput Laut.

ABSTRACT

MEILINDA NUR CAHYA S, 2025. Analysis of Income Level of Seaweed Farmers in Bontang Village, Binamu District, Jeneponto Regency. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Asdar and Warda.

This study aims to determine the effect of production costs and selling prices on the income level of seaweed farmers in Bontang Village, Binamu District, Jeneponto Regency. This study uses a quantitative approach with a multiple linear regression analysis method to test the effect of independent variables on dependent variables. The research sample consisted of 25 respondents who were seaweed farmers. The results of the study show that: (1) the production cost variable (X_1) has a positive and significant effect on the income level of seaweed farmers (Y) in Bontang Village, Binamu District, Jeneponto Regency. This is proven by data processing where the variable coefficient is 0.451 with a significant value of 0.037 which is smaller than 0.05 ($0.037 < 0.05$). (2) The selling price variable (X_2) has a positive and significant effect on the income level of seaweed farmers (Y) in Bontang Village, Binamu District, Jeneponto Regency. This is proven by data processing results where the variable coefficient is 0.512 with a significant value of 0.006 which is smaller than 0.05 ($0.006 < 0.05$).

Keywords: Production Cost, Selling Price, Seaweed Income.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka Pikir	xv
	16

D. Hipotesis Penelitian	DAFTAR ISI	17
BAB III METODE PENELITIAN		18
A. Jenis Penelitian	18	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18	
C. Jenis dan Sumber Data	19	
D. Populasi dan Sampel	19	
E. Teknik Pengumpulan Data	20	
F. Definisi Operasional Variabel.....	20	
G. Metode analisis data	21	
H. Uji Hipotesis	23	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26	
B. Hasil Penelitian.....	29	
C. Analisis Interpretasi Data (Pembahasan)	44	
BAB V PENUTUP		46
A. Kesimpulan	46	
B. Saran	46	
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		50

Gambar 1.1 Grafik Hasil Produksi (Ton) Rumput Laut Kecamatan Binamu.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	37
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi (Rumput Laut di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto..	3
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	29
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terkait Biaya Produksi (X1)	31
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terkait Harga Jual (X2)	32
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Pendapatan (Y)	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Harga Jual	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan.....	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Relabilitas.....	36
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	41
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	42
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	51
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	54
Lampiran 3 Karakteristik Responden & Distribusi Frekuensi	56
Lampiran 4 Validitas Dan Reliabilitas.....	61
Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Asumsi Klasik	64
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	66
Lampiran 7 Tabel T	67
Lampiran 8 Tabel F	68
Lampiran 9 Tabel R	69
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	71
Lampiran 11 Persuratan.....	73
Lampiran 12 Hasil Plagiasi.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budidaya rumput laut di indonesia sangat menguntungkan dan mudah diakses oleh seluruh anggota keluarga petani, termasuk ibu rumah tangga dan anak-anak, karena tidak memerlukan banyak modal atau pengetahuan khusus. Selain itu, proses penanamannya relatif lebih cepat dibandingkan dengan budidaya laut lainnya seperti bandeng, udang, dan kerang. Di Indonesia, masyarakat telah lama bergantung pada rumput laut sebagai sumber daya hayati untuk mata pencaharian mereka di berbagai daerah, bahkan menjadi salah satu sumber pendapatan utama mereka.

Rumput laut merupakan salah satu komoditas laut dengan nilai ekonomi yang tinggi, biaya produksi yang rendah, dan mudah untuk dibudidayakan. Di banyak negara maju, rumput laut digunakan sebagai bahan baku untuk berbagai produk, termasuk kosmetik. Potensi ekonomi yang besar membuat banyak komunitas di Indonesia terlibat dalam budidaya rumput laut. (Neksidin & Pangeran, 2013). Selain itu, rumput laut adalah komoditas yang tidak bisa digantikan oleh bahan sintetis. Karena budidaya rumput laut memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak, rumput laut menjadi komoditas yang tidak dapat digantikan.(Nuryanto et al., 2016)

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah penghasil rumput laut utama di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2016, Indonesia menghasilkan total 11.269.342 ton rumput laut, dan sekitar 30% di antaranya berasal dari Sulawesi Selatan, yaitu sekitar 3.409.048 ton. Potensi besar ini memberikan peluang untuk meningkatkan

ekonomi masyarakat, khusus para nelayan melalui budidaya rumput laut. Visi Gubernur Syahrul Yasin Limpo adalah menjadikan Sulawesi Selatan sebagai penghasil rumput laut terbesar di Indonesia, bahkan di dunia. Hal ini sudah mulai terwujud dengan pembangunan pabrik pengolahan rumput laut terbesar di Indonesia yang terletak di Pinrang. Potensi rumput laut yang melimpah di Sulawesi Selatan juga mendorong perkembangan UKM yang bergerak di sektor pengolahan rumput laut, yang turut mendongkrak perekonomian daerah. (BSN(Badan Standarisasi Nasional), 2021)

Potensi rumput laut sebagai bahan baku dan bahan pelengkap untuk berbagai produk olahan sangat besar, mengingat kandungan nutrisinya yang baik dan manfaatnya bagi kesehatan manusia. Rumput laut mengandung senyawa protektif yang berfungsi sebagai antioksidan, seperti senyawa fenol, serat pangan, dan pigmen fotosintetik, di samping kandungan karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak. Selain itu, rumput laut juga kaya akan vitamin A (betakaroten), B1, B2, B6, B12, niacin, serta mineral penting seperti kalsium dan zat besi. Cokrowati dan setyowati, 2018 dalam (Setiawan, 2024). Rumput Laut adalah bagian terbesar dari tanaman laut, terdapat sekitar 782 jenis rumput laut di perairan indonesia yang terdiri dari 196 algae hijau, 134 algae coklat, dan 452 algae merah, menurut Kadi 2012 dalam (Wahyandi & Sulmi, 2021)

Kabupaten Jeneponto menjadi salah satu provinsi yang memiliki berbagai potensi, khususnya dalam bidang budidaya rumput laut. Hal ini memungkinkan masyarakat setempat untuk memanfaatkan lahan yang ada dengan optimal. Fenomena ini terlihat dari semakin banyaknya nelayan yang beralih ke budidaya rumput laut, bahkan menjadikannya sebagai sumber

pendapatan utama mereka. Berikut ini adalah informasi mengenai produksi rumput laut di Pulau Sulawesi Selatan dari tahun 2019-2023 di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto di tampilkan pada tabel 1.

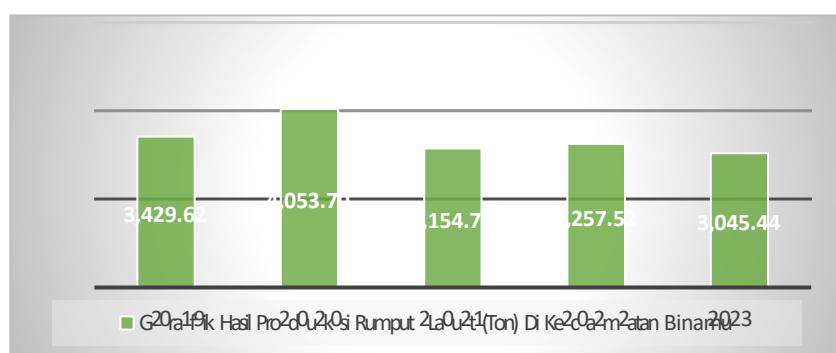
**Tabel 1.1
Produksi (Ton) Rumput laut Di Kecamatan Binamu
Kabupaten Jeneponto**

No	Tahun	Produksi(ton)
1	2019	3.429,62
2	2020	4.053,70
3	2021	3.154,73
4	2022	3.257,52
5	2023	3.045,44

Sumber : (BPS JENEPOINTO, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan data produksi rumput laut di Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan data tersebut, produksi tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 4.053,70 ton. Sementara itu, produksi terendah tercatat pada tahun 2023, yaitu sebanyak 3.045,44 ton. Secara umum, produksi rumput laut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi cuaca, teknik budidaya, ketersediaan bibit, serta dukungan sarana dan prasarana. Data ini bersumber dari BPS Jeneponto tahun 2024.

Gambar 1.1 Grafik Hasil Produksi Rumput Laut (Ton) Di Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto



Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa produksi rumput laut mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2019-2023. Permintaan pasar terhadap rumput laut yang terus meningkat saat ini menunjukkan perlunya langkah-langkah antisipatif melalui budidaya. Upaya ini juga didorong oleh kebijakan pemerintah yang menjadikan komoditas rumput laut sebagai program unggulan. Dengan potensi lahan budidaya yang sangat luas, mencapai 4,5 juta hektar, pemerintah menargetkan Indonesia untuk menjadi produsen rumput laut terbesar di dunia. (Adar BakhshBaloch, 2017)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat di manfaatkan untuk lebih meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, khususnya dalam hal kesejahteraan masyarakat, dan juga sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah dan Masyarakat, Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat pemerintah dan juga masyarakat serta dapat dijadikan pengetahuan dan mampu mendorong masyarakat nelayan agar dapat mengembangkan usaha dalam sektor perikanan.
- b. Bagi Penulis, Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kesejahteraan individu atau masyarakat, serta mencerminkan kemajuan ekonomi suatu komunitas. Pendapatan individu mencakup total penerimaan yang diperoleh oleh seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki, serta sumber pendapatan lainnya. Di sisi lain dijelaskan bahwa pendapatan adalah jumlah total penghasilan yang diterima oleh penduduk berdasarkan hasil kerja mereka dalam periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Dalam konteks usaha, pendapatan diperoleh dari nilai uang yang diterima dari penjualan produk setelah dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Menurut Sukirno dalam (Paita et al., 2015). Pendapatan merujuk pada total uang yang diterima sebagai hasil dari kegiatan yang menghasilkan. Misalnya, seorang petani rumput laut akan memperoleh pendapatan dari hasil penjualan rumput lautnya, sementara seorang pengusaha mendapatkan pendapatan dari barang atau produk yang dijual.

Menurut Soekartawi, 2012 dalam (Sahri et al., 2022) menjelaskan Pendapatan mempengaruhi jumlah barang yang dikonsumsi, di mana seringkali terjadi bahwa seiring dengan peningkatan pendapatan, bukan hanya jumlah barang yang dikonsumsi yang bertambah, tetapi juga

kualitas barang tersebut. Sebagai contoh, sebelum ada kenaikan pendapatan, beras yang dikonsumsi mungkin memiliki kualitas yang lebih rendah, namun setelah pendapatan meningkat, konsumsi beras pun beralih pada kualitas yang lebih baik.

Menurut Suratiyah, 2009 dalam (Sahri et al., 2022) Besarnya pendapatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan yang dimiliki oleh petani. Sedangkan faktor eksternal mencakup ketersediaan sarana yang meliputi biaya untuk pembelian pupuk, pestisida, dan bibit.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai hasil dari aktivitas yang telah dilakukan. Pendapatan dihitung berdasarkan nilai yang sewajarnya dari pembayaran yang diterima atau yang diharapkan masuk ke dalam catatan, termasuk berbagai jenis diskon dan potongan harga. Biasanya, jumlah pendapatan dari transaksi ditentukan berdasarkan persetujuan antara entitas dan pembeli. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang mungkin diterima setelah dikurangi diskon usaha dan retur yang diperoleh entitas. Nilai wajar merujuk kepada harga yang biasanya digunakan untuk mengalihkan aset atau liabilitas dalam transaksi yang dilakukan oleh pelaku pasar pada waktu tertentu.

2. Usaha Tani Rumput Laut

Usaha tani adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan dalam

menghasilkan produk pertanian, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperoleh keuntungan ekonomi (Sinaga et al., 2024). Ilmu usaha tani mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Ilmu usaha tani merupakan cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan efisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin. (Suratiyah, 2015). Di Karaballo Kabupaten Pare Pare sistem budidaya rumput laut yang diterapkan oleh masyarakat mencakup proses pengadaan dan pemilihan bibit, penerapan metode budidaya, perawatan selama masa pemeliharaan, pemanenan, serta proses pengeringan hasil panen. (Putri, 2017) Usaha budidaya rumput laut berbeda dengan pertanian daratan atau tambak karena proses budidaya dilakukan di wilayah pesisir yang bukan merupakan lahan pribadi. Area untuk budidaya rumput laut berada di kawasan pesisir laut yang bersifat publik, sementara usaha budidaya rumput laut itu sendiri dimiliki secara individu. Oleh karena itu, pengaturan penggunaan lahan tersebut mengikuti prinsip hak kepemilikan bersama. (Alwi, 2024).

Rumput laut banyak digunakan dalam pembuatan agar-agar, algin, karaginan, dan fulseran. Di Pulau Pahawang, jenis rumput laut yang dibudidayakan adalah *Eucheuma cottoni* karena kondisi perairannya sangat mendukung untuk pertumbuhan rumput laut jenis ini, para pembudidaya di Pulau Pahawang menerapkan metode long line

dalam budidayanya. Bibit rumput laut diikatkan pada tali sepanjang 10 meter yang disebut tali ris, lalu tali ris tersebut diikatkan pada bambu sepanjang 6 meter. (Dede Putri et al, 2014) Bibit rumput laut yang digunakan oleh para pembudidaya berasal dari tanaman atau hasil panen sebelumnya. (Dede Putri et al, 2014)

3. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Secara umum, biaya produksi terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Menurut Mulyadi 2015 dalam (Purwanto, 2021). Berikut penjelasan ketiga jenis biaya produksi:

- a. Biaya bahan baku: Termasuk pembelian bibit rumput laut, pupuk, dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan untuk penanaman dan perawatan.
- b. Biaya tenaga kerja langsung: Pengeluaran untuk pekerja yang terlibat dalam kegiatan budidaya, seperti penanaman, perawatan, dan pemanenan rumput laut.
- c. Biaya overhead: Biaya tak langsung yang terkait dengan kegiatan budidaya, seperti biaya pemeliharaan alat, penyewaan lahan, dan biaya operasional lainnya.

Biaya produksi adalah pengeluaran yang terkait langsung dengan produk, mencakup biaya yang dapat dikenali baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan proses mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Harnanto, 2017 dalam

(Marismiati & Azhar, 2022). Dari dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah semua pengeluaran yang terjadi selama proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Adapun jenis-jenis biaya yang termasuk dalam biaya produksi petani rumput laut, terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya Tetap: Biaya yang tidak berubah meskipun produksi bertambah atau berkurang, seperti biaya sewa lahan, penyusutan alat, dan sebagainya.
- b. Biaya Variabel: Biaya yang berubah seiring dengan tingkat produksi, seperti biaya bibit, pupuk, tenaga kerja, dan biaya perawatan lainnya. Biaya produksi yang tepat dapat meningkatkan keuntungan petani rumput laut. Biaya produksi yang lebih tinggi, tanpa diimbangi dengan peningkatan hasil atau harga jual, dapat menurunkan tingkat pendapatan yang diperoleh petani.

4. Harga Jual

Secara umum, harga jual merupakan nilai suatu barang yang ditetapkan atau dibayar dalam bentuk uang. Harga jual adalah jumlah uang yang dikenakan oleh suatu usaha kepada pembeli atau pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Menurut para ahli ekonomi, Dolan dan Simon, harga didefinisikan sebagai jumlah uang, barang, atau jasa yang dibayar pembeli sebagai imbalan atas produk atau jasa yang ditawarkan oleh penjual.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:345) dalam (Sadan Madji et al., 2019) harga adalah sejumlah uang yang diminta atas suatu produk

atau jasa, atau jumlah nilai yang ditukar oleh pelanggan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Sementara itu, menurut Morissan (2010:78), dalam (Sadan Madji et al., 2019) harga merujuk pada apa yang harus diberikan oleh konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa, yang umumnya berupa uang. Ada beberapa strategi dalam menetapkan harga berdasarkan nilai menurut Tjiptono (2014:219) dalam (Sadan Madji et al., 2019), yaitu:

- a. Diskon : Memberikan potongan harga untuk memberi tahu pembeli yang peka terhadap harga bahwa mereka mendapatkan nilai yang sesuai dengan harapan mereka.
- b. Penetapan Harga Ganjil : Menentukan harga dengan cara yang membuat konsumen merasa bahwa harga mereka bayar lebih murah. Caranya adalah dengan menggunakan angka yang tidak bulat, seperti Rp.9.750,00 (mendekati Rp.10.000,00) atau Rp.88.975,00 (mendekati Rp.89.000,00).
- c. Penetapan Harga Sincronisasi : Menggunakan harga untuk mengelola permintaan jasa dengan memahami sentivitas pelanggan terhadap harga. Di industri jasa seperti telekomunikasi, transportasi, hotel, dan bioskop, permintaan dapat berfluktuasi sepanjang waktu. Strategi ini bertujuan untuk menyesuaikan permintaan dengan penawaran, menghindari kapasitas yang kosong di saat permintaan rendah dan kekurangan kapasitas saat permintaan tinggi
- d. Perbedaan Harga Berdasarkan Lokasi : Menetapkan harga yang berbeda untuk lokasi yang berbeda. Misalnya, kursi di baris depan

untuk konser atau pertandingan tinju, serta kamar hotel dengan pemandangan laut, biasanya dihargai lebih tinggi karena dianggap lebih strategis oleh pelanggan.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sadam Madji, et al (2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga jual memiliki pengaruh positif dan signifikan. Terhadap pendapatan petani rumput laut sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani rumput laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.
2.	Muh. Alwi.Ar (2023)	Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut Desa Mallasoro Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi rumput laut adalah 4 kg per meter kering, dengan harga saat ini sebesar Rp 16.000 per kilogram. Rata-rata total biaya yang ditanggung oleh petani mencapai Rp 12.360 per meter. Oleh karena itu, rata-rata pendapatan (keuntungan) petani rumput laut di Desa Mallasoro, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto adalah Rp 3.562 per meter. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan

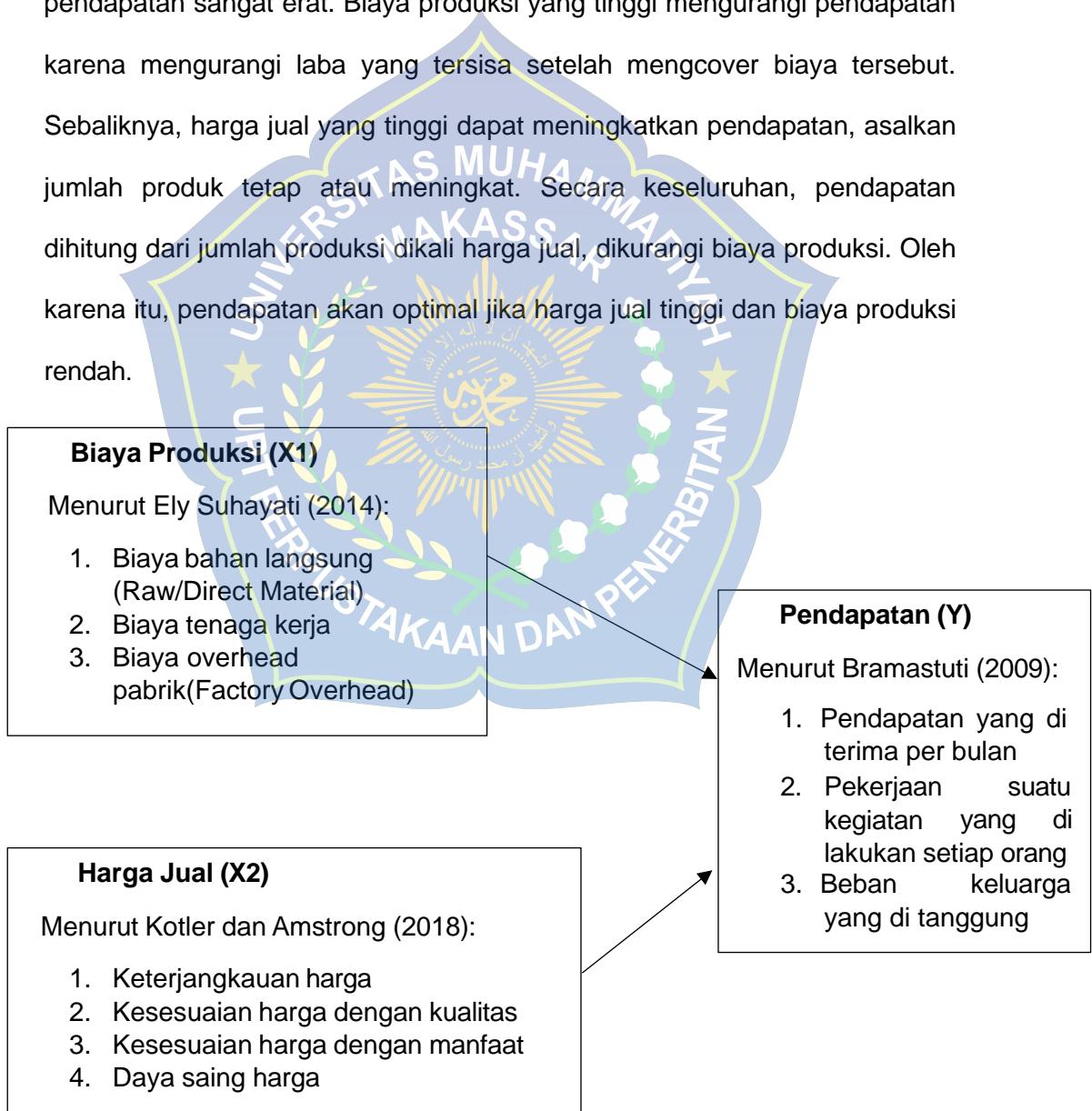
				dari usaha budidaya rumput laut sangat signifikan
3.	Farhanah Wahyu (2018)	Analisis Hubungan Tingkat Produksi dengan Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dan Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden bertambah Produksi rumput laut pada tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami perubahan yang signifikan dengan diikuti penurunan tingkat pendapatan selama tahun 2016. Karena musim dan harga dari pemerintah yang tidak menentu tentang harga satuan rumput laut di pasaran. Selain itu juga dilakukan analisis data korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara produksi rumput laut dan pendapatan budidaya rumput laut akan terus berlanjut di masa depan.
4.	Melkisedek, et al. (2022)	Analisis Pendapatan Budidaya Rumput Laut Di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu di Kabupaten Sumbia Timut	Menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dan kualitatif	Hasil dari Penelitian didapatkan rata-rata penerimaan para petani per musim tanam sebesar Rp. 18.444.000 dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan permusim tanam sebesar Rp. 8.439.832 sehingga didapatkan rata-rata pendapatan sebesar Rp.10.003.646 dengan nilai R/C ratio 2,185 dan B/C ratio 1,185 ini menunjukkan bahwa usaha budidaya

				rumput laut sangat menguntungkan dan layak untuk diusahakan oleh para petani yang ada di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur.
5.	Ode Samili (2021)	Analisis Pendapatan Petani Rumput Laut (<i>Eucheuma Cottonii</i>) di Perairan Pulau Santari Desa Madopolo Kecamatan Obi Utara Kabupaten Halmahera Selatan	Dalam penelitian ini Menggunakan metode deskriptif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budidaya rumput laut membutuhkan biaya tetap Rp938.000/ musim tanam / hektar terdiri dari biaya penyusutan. Sedangkan biaya variabelnya adalah Rp3.150.000/ tanamanmusim / hektar terdiri dari biaya benih dan biaya tenaga kerja. Bisnis budidaya rumput laut pendapatan adalah Rp10.000.000 / musim tanam / hektar dan memperoleh penghasilan Rp5.912.000 / musim tanam / hektar. Kelayakan budidaya rumput laut dalam hal R / C adalah 2,44, yang berarti bisnis ini layak. Kemudian, dalam hal BEP (q) adalah 1.493 Kg dan BEP (Rp) adalah Rp937.686.00 Untuk meningkatkan pendapatan petani, maka Hasil panen rumput laut dapat diolah menjadi tepung</p>

				rumput laut dan diolahproduk seperti dodol, bawang renyah, pudding dan lain-lain.
6.	Mohammad Rizky Setiawan, et al. (2024)	Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong	Metode penelitian ini menggunakan metode sensus.	Hasil analisis menunjukkan jumlah produksi sebesar 519,7 kg dengan harga jual Rp. 21.000/Kg dan pendapatan yang diterima sebesar Rp 10.938.900 dengan total biaya sebesar Rp 6.166.167 dan pendapatan rata-rata yang diperoleh responden petani rumput laut dalam setahun terakhir di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong adalah Rp 7.591.333.
7.	Adolfina Ballo Heu, et al (2023)	Pengaruh Modal dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Oenggaut Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao	Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif	Hasil Penelitian dari penelitian ini adalah biaya produksi dan modal memiliki pengaruh yang sangat signifikan, secara simultan dan juga pengaruh parsial terhadap penghasilan para pembudidaya rumput laut yang bermukim di Desa Oenggaut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa f hitung 16,007 > f tabel 3,05 dan tanda 0,000 < 0,05. Artinya terjadinya penolakan pada Ho dan penerimaan pada Ha.

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono 2014, Kerangka pemikiran merupakan strategi konseptual yang menghubungkan antara teori dan berbagai faktor permasalahan yang dianggap relevan untuk dipecahkan, dengan fokus utama pada pencapaian tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan (Yufrinalis et al., 2021). Hubungan antara biaya produksi, harga jual, dan pendapatan sangat erat. Biaya produksi yang tinggi mengurangi pendapatan karena mengurangi laba yang tersisa setelah mengcover biaya tersebut. Sebaliknya, harga jual yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan, asalkan jumlah produk tetap atau meningkat. Secara keseluruhan, pendapatan dihitung dari jumlah produksi dikali harga jual, dikurangi biaya produksi. Oleh karena itu, pendapatan akan optimal jika harga jual tinggi dan biaya produksi rendah.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, 2024). Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan awal yang menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih. Adapun Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. Diduga biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.
2. Diduga harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2013) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel yang teliti, seperti produktivitas dan pendapatan petani rumput laut. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bontang Kelurahan Empoang Selatan Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, dari bulan Maret 2025 sampai April 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis serta sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang tertera berikut ini:

1. Data Primer, jenis data yang di peroleh langsung dari responden, dalam hal ini yakni petani rumput laut. Terutama dari subjek penelitian, atau sumber-sumber tambahan yang mendukung, seperti hasil wawancara dan kuesioner yang di isi oleh petani rumput laut yang terlibat.
2. Data Sekunder, yaitu data-data yang di dapatkan dari sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung yang sumbernya di peroleh dari buku atau pula perorangan hasil penelitian yang pernah di lakukan, atau data dari BPS maupun instansi-instansi yang terkait dengan penelitian agar menunjang dalam pencapaian tujuan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.(Sugiyono, 2013) dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah petani rumput laut yaitu sebanyak 24 orang yang berada di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (total sampling), Menurut Sugiyono (2018), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian

ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 24 orang Petani rumput laut yang ada di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan informasi dari responden dengan cara penulis bertanya secara langsung kepada responden dengan mengunjungi langsung tiap responden dan melakukan wawancara terbuka. Dilaksanakan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan yang akan di jawab oleh narasumber melalui kuesioner yang ditujukan kepada responden penelitian.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada objek dan kegiatan. Pada objek pada dengan menggunakan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, dan pencatatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mencari data dan mengumpulkan dokumen berupa foto pada saat pengambilan data dari petani rumput laut.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu satu variabel (dependen) dan satu variabel (independen). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah pendapatan petani rumput laut (Y). Dan variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X).

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Petani Rumput Laut (Y)

Pendapatan petani rumput laut adalah total penghasilan yang diterima petani dari hasil penjualan rumput laut dalam suatu periode tertentu, dikurangi dengan seluruh biaya produksi yang di keluarkan. Pendapatan ini mencerminkan kesejahteraan ekonomi petani rumput laut dan menjadi salah satu indikator keberhasilan usaha produksi rumput laut.

2. Biaya Produksi (X1)

Biaya produksi adalah biaya yang di keluarkan dalam satu siklus produksi, dimana jumlah biaya ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang didapatkan oleh seorang petani rumput laut.

3. Harga Jual (X2)

Harga Jual rumput laut adalah nilai rata-rata yang diterima petani untuk setiap kilogram rumput laut yang di jual dalam suatu periode tertentu. Harga ini mencerminkan kondisi pasar dari rumput laut.

G. Metode analisis data

1. Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis tingkat pendapatan petani maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda tersebut merupakan sebuah model regresi antara variabel tetap (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen) yang memiliki hubungan yang sangat ketergantungan. Pada variabel tetapnya merupakan fungsi linier

dari dua atau lebih variabel bebas. Oleh karena itu model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan
- β_0 = Konstan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Kofisien regresi masing-masing variabel
- X_1 = Biaya Produksi
- X_2 = Harga Jual
- e = Term of Error

Selanjutnya dilakukan uji Asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai nilai residual saja. Seringkali terjadi suatu kesalahan yaitu ketika tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel, meskipun tidak dilarang akan tetapi model regresi memerlukan suatu normalitas pada nilai residual dan bukan dalam variabel penelitian

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas, peneliti dapat memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Salah satu model dari regresi adalah model yang

memenuhi syarat bahwa ada kesamaan pada varian antara residu satu dengan pengamatan dan lainnya disebut pula dengan homoscedasticity. Bukti dari heteroskedastisitas dapat dibuat melalui penggunaan metode scatterplot dengan memplot nilai prediktif atau zpred dengan nilai sisa atau sredis. Model yang baik adalah model ketika grafik tidak mengandung pola-pola tertentu, seperti berkumpul di tengah, memperbesar, menyempit maupun memperkecil.

3. Uji Multikolinearitas

Jenis uji asumsi yang kedua ialah uji multikolinearitas yang dirancang guna menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen dengan model regresi linear ganda, apabila ada korelasi tinggi antara variabel independen hubungan dengan variabel independen serta variabel dependen terganggu.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bersama-sama (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y), dilakukan uji parameter dengan t-test statistik.

Selanjutnya, uji dua pihak dilakukan untuk membandingkan hasil perhitungan dengan t tabel, dengan persamaan kebermaknaan (α) 0,05 dan dk (derajat kebebasan) = $n - 2$. Kriteria persamaan adalah sebagai berikut:

- Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$;
- Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Jika hasil pengujian persamaan statistik menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka variabel variabel persamaan independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika Hipotesis diterima, maka variabel persamaan independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

2. Uji Simultan (Uji F)

Persamaan ini untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan (simultan). Distribusi F ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan $n - k - 1$, dengan persamaan kesalahan (α) 0,05, di mana K adalah jumlah variabel yang terlibat, dan n adalah jumlah variabel yang diamati. Untuk uji F, kriteria berikut digunakan:

- a) Hipotesis diterima jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$;
- b) Hipotesis diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Bila hipotesis diterima, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen. Sebaliknya, penolakan hipotesis menunjukkan bahwa variabel-variabel persamaan independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 untuk mengukur dan melihat seberapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen tersebut

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2013).

Dengan menggunakan koefisien determinasi, kita dapat menghitung persentase pengaruh atau kontribusi variabel bebas X1 dan X2 terhadap naik atau penurunan variabel terikat Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu daerah di Indonesia yang dikenal sebagai penghasil rumput laut dan memiliki potensi kelautan serta kawasan yang menjanjikan. Terletak diujung barat daya Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Jeneponto secara geografis berada di antara $5^{\circ} 23' 12'' - 5^{\circ} 42' 35''$ LS dan $119^{\circ} 29' 12'' - 119^{\circ} 56' 45''$ BT. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah utara, sementara di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores. Di sisi barat, Kabupaten Jeneponto berbatasan dengan Kabupaten Takalar, dan sebelah Timur perbatasan dengan Kabupaten Bantaeng.

Wilayah Kabupaten Takalar terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan masing masing :

- a. Kecamatan Bangkala
- b. Kecamatan Bangkala Barat
- c. Kecamatan Batang
- d. Kecamatan Kelara
- e. Kecamatan Binamu
- f. Kecamatan Turatea
- g. Kecamatan Rumbia
- h. Kecamatan Bontoramba
- i. Kecamatan Tarowang

j. Kecamatan Arungkeke

k. Kecamatan Tamalatea

Kecamatan Binamu merupakan salah satu dari 11 kecamatan di Kabupaten Jeneponto. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Turatea di sebelah utara, Kecamatan Batang dan Arungkeke di timur, Kecamatan Tamalatea di barat, serta Laut Flores di bagian selatan. Dari total 13 desa dan kelurahan yang ada, lima di antaranya terletak di wilayah pesisir, sementara delapan lainnya berada di daerah non-pesisir dengan kondisi topografi yang bervariasi dari segi ketinggian permukaan laut. Jarak antara masing-masing desa atau kelurahan ke pusat pemerintahan kecamatan maupun kabupaten tidak seragam, berkisar antara 1 hingga 8 kilometer. Desa yang paling jauh dari pusat pemerintahan kabupaten (Bontosunggu) adalah Biringkassi, yang berjarak sekitar 8 km, sedangkan yang paling dekat adalah Kelurahan Empoang. Secara keseluruhan, Kecamatan Binamu memiliki luas wilayah sekitar 69,49 km². Di antara 13 wilayah administratif tersebut, Kelurahan Empoang Utara merupakan yang paling luas dengan cakupan 10,09 km², sementara wilayah terkecil adalah Kelurahan Balang Toa yang hanya seluas 2,63 km².

2. Kondisi Demografis

Kabupaten Jeneponto yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan tren peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai sekitar 422.270 jiwa, naik dari 401.610 jiwa pada tahun 2020. Rata-rata pertumbuhan penduduk dalam lima tahun terakhir cukup tinggi, yakni

sekitar 3,03% per tahun, mencerminkan dinamika kependudukan yang aktif.

Mayoritas penduduk Jeneponto berada pada kelompok usia produktif (15–64 tahun), yang merupakan modal penting bagi pembangunan ekonomi daerah karena menandakan ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah. Sebagai contoh, populasi usia 20–34 tahun saja mencapai lebih dari 100 ribu jiwa. Namun demikian, tantangan dalam bidang pendidikan masih cukup besar. Tercatat sekitar 41% penduduk belum mengenyam pendidikan atau tidak pernah bersekolah, sementara hanya sekitar 13% merupakan lulusan SMA dan 3% lulusan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan akses dan kualitas pendidikan guna mengoptimalkan potensi bonus demografi yang dimiliki. Dalam sektor ketenagakerjaan, sekitar 206 ribu orang telah bekerja, dengan tingkat pengangguran yang relatif rendah yaitu sekitar 2,13%. Ini menunjukkan tingkat penyerapan tenaga kerja yang cukup baik, meskipun analisis lebih lanjut masih diperlukan untuk melihat dominasi sektor-sektor tertentu dalam perekonomian lokal. Masalah kemiskinan juga masih menjadi perhatian. Pada akhir tahun 2023, sekitar 13,06% penduduk Jeneponto hidup di bawah garis kemiskinan, meski angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan adanya upaya perbaikan kondisi sosial ekonomi di daerah ini. Sementara itu, angka stunting atau kekurangan gizi kronis masih tergolong tinggi. Pada tahun 2023, prevalensi stunting mencapai 36,3%, meskipun sudah menurun dari 39,8% di tahun 2022.

Kondisi ini menuntut perhatian serius melalui kebijakan kesehatan yang menyasar perbaikan gizi, terutama pada anak-anak. Secara administratif, Jeneponto terdiri atas 11 kecamatan, 31 kelurahan, dan 82 desa, dengan total luas wilayah sekitar 706,52 km². Wilayah ini sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan peternakan sebagai sumber utama mata pencaharian masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Analisis deskripsi responden adalah cara untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti usia dan jenis kelamin. Data responden diambil dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada 24 petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

a. Karakteristik Responsen Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin menjadi penting. Karakteristik dalam konteks penelitian ini karena dapat memberikan wawasan mengenai partisipasi dan peran gender dalam aktivitas perikanan di Desa Bontang. Informasi ini akan memberikan gambaran demografis yang penting dalam menganalisis pengaruh biaya dan harga terhadap pendapatan petani rumput laut.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Laki-laki	13	54.2	54.2	54.2
	Perempuan	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 3)

Berdasarkan data dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah responden perempuan mencapai 11 orang, sedangkan responden laki-laki berjumlah 13 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini, Usia Petani rumput laut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan petani. Apabila usia petani masih berada pada usia produktif, tentunya akan mempengaruhi hasil produksi dan kemudian berlanjut pada pendapatan yang maksimal begitu pula sebaliknya. Karakteristik Tingkat usia petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Usia			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid					
31-40	8	33.3	33.3	33.3	
41-50	13	54.2	54.2	87.5	
>50	3	12.5	12.5	100.0	
Total	24	100.0	100.0		

Sumber : Hasil olah data SPSS 30 (lampiran 3)

Berdasarkan data yang ada, jumlah responden berusia 31-40 tahun tercatat sebanyak 8 orang. Selanjutnya, untuk responden yang berusia 41-50 tahun, totalnya adalah 13 orang, dan untuk kategori usia 50> tahun, terdapat 3 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berasal dari rentang usia 41-50 tahun.

2. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Biaya Produksi (X1)

Biaya produksi merupakan total pengeluaran yang dilakukan oleh petani atau pelaku usaha dalam rangka menghasilkan barang atau jasa selama berlangsungnya proses produksi. Pengeluaran ini mencakup seluruh kebutuhan yang harus dipenuhi agar produk dapat diproses hingga siap untuk dipasarkan. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel biaya produksi dengan sebanyak 24 responden Petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan jawaban responden terhadap masing-masing variabel akan di dasarkan pada skor sebagaimana pada lampiran. Hasil dari jawaban variabel biaya produksi di jelaskan pada table berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terkait Biaya Produksi

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0%	0	0%	3	12,5%	7	29,2%	14	58,3%	4,46	
X1.2	0	0%	0	0%	2	8,3%	6	25,0%	16	66,7%	4,67	
X1.3	0	0%	0	0%	4	16,7%	6	25,0%	14	58,3%	4,42	
X1.4	0	0%	1	4,2%	2	8,3%	7	29,2%	14	58,3%	4,38	
X1.5	0	0%	0	0%	1	4,2%	7	29,2%	14	58,3%	4,46	
X1.6	0	0%	0	0%	1	4,2%	7	29,2%	16	66,7%	4,67	
X1												
Rata-rata Variabel Biaya Produksi											4,51	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tentang jawaban mengenai variabel biaya produksi dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel biaya produksi adalah sebesar 4,51. Biaya produksi sebagai variable independen memuat 6 pernyataan dengan X1.2 dan X1.6 sebagai

indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,67 dan X1.4 sebagai indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 4,38.

b. Deskripsi Variabel Haga Jual (X2)

Harga Jual merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pendapatan petani. Variabel harga jual dalam penelitian Indikator ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai harga jual hasil rumput laut yang diterima oleh petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Informasi mengenai harga akan dianalisis untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan petani di wilayah tersebut.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terkait Harga Jual (X2)

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0%	0	0%	3	12,5%	5	20,8%	16	66,7%	4,46	
X2.2	0	0%	0	0%	3	12,5%	5	20,8%	16	66,7%	4,46	
X2.3	0	0%	1	4,2%	2	8,3%	5	20,8%	16	66,7%	4,46	
X2.4	0	0%	0	0%	2	8,3%	5	20,8%	17	70,8%	4,58	
X2.5	0	0%	0	0%	1	4,2%	9	37,5%	14	58,3%	4,38	
X2.6	0	0%	10	41,7%	6	25,0%	4	16,7%	4	16,7%	3,29	
X2												
Rata-rata Variabel Haga Jual											4,27	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tentang jawaban mengenai variabel harga jual dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel harga jual adalah sebesar 4,27. Harga sebagai variable independen memuat 6 pernyataan dengan X2.4 sebagai indikator dengan nilai rata-rata Indikator tertinggi sebesar 4,58 dan X2.6 sebagai indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,29.

c. Deskripsi Variabel Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan variabel dependen utama dalam penelitian ini, yang mencerminkan hasil akhir dari aktivitas budidaya rumput laut yang dilakukan oleh petani. Variabel pendapatan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pendapatan yang diperoleh petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Informasi ini akan dianalisis untuk memahami bagaimana biaya produksi dan harga jual mempengaruhi kesejahteraan petani rumput laut.

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	0	0%	0	0%	3	12,5%	6	25,0%	15	62,5%	4,38	
Y.2	0	0%	0	0%	3	12,5%	6	25,0%	15	62,5%	4,38	
Y.3	0	0%	0	0%	3	12,5%	6	25,0%	15	52,5%	4,25	
Y.4	0	0%	0	0%	2	8,3%	7	29,2%	15	62,5%	4,38	
Y.5	0	0%	1	4,2%	2	8,3%	6	25,0%	15	62,5%	4,38	
Y.6	0	0%	0	0%	2	8,3%	10	41,7%	12	50,0%	4,17	
Y												
Rata-rata Variabel Pendapatan											4,49	

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas tentang jawaban responden mengenai variabel pendapatan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel pendapatan adalah sebesar 4,49. Pendapatan sebagai variable dependen memuat 6 pernyataan dengan Y.1 Y.2 Y.4 Y.5 sebagai indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,38 dan Y.6 sebagai indikator dengan nilai rata- rata terendah sebesar 4,1

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Terdapat tiga variabel untuk melakukan uji validitas yaitu Biaya, Harga dan Pendapatan dilihat dari tabel Item Total Statistics. dibandingkan dengan nilai r hitung > r tabel atau dapat juga dengan nilai chronbach alpa > standar kritis alpa, maka dikatakan valid. Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat validitasnya dilakukan dengan menggunakan software alat bantu program Statistical Package for Social Science (SPSS) for window versi 22, sehingga dapat diketahui nilai dari kuesioner pada setiap variabel bebas. Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya menurut Sugiyono (2017:173) yaitu dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid,
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

1) Biaya Produksi (X1)

Dalam konteks pertanian, biaya (cost) mengacu pada semua pengeluaran atau pengorbanan ekonomi yang di lakukan oleh petani atau pelaku usaha pertanian untuk menghasilkan produk pertanian, mulai dari input produksi seperti benih,pupuk hingga tenaga kerja dll. Biaya ini penting untuk di analisis karena akan mempengaruhi pendapatan usaha tani.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi

No.	Item Pernyataan (X1)	R Hitung	R Tabel (df=N-2) Taraf signifikan	Keterangan
1	X1.1	0,581	0,515	Valid
2	X1.2	0,836	0,515	Valid
3	X1.3	0,648	0,515	Valid
4	X1.4	0,586	0,515	Valid
5	X1.5	0,543	0,515	Valid
6	X1.6	0,657	0,515	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 4)

2) Harga Jual (X2)

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan untuk memperoleh suatu barang atau layanan. Secara lebih luas, harga dapat diartikan sebagai nilai uang yang dikeluarkan oleh konsumen demi mendapatkan manfaat dari kepemilikan atau penggunaan barang maupun jasa tersebut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Harga Jual

No.	Item Pernyataan (X2)	R Hitung	R Tabel (df=N-2) Taraf signifikan	Keterangan
1	X2.1	0,837	0,515	Valid
2	X2.2	0,819	0,515	Valid
3	X2.3	0,817	0,515	Valid
4	X2.4	0,527	0,515	Valid
5	X2.5	0,526	0,515	Valid
6	X2.6	0,638	0,515	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 4)

3) Pendapatan (Y)

Pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang diterima individu melalui kegiatan ekonomi dalam bentuk upah atau uang yang memiliki nilai selama suatu periode.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan

No.	Item Pernyataan (Y1)	R Hitung	R Tabel (df=N-2) Taraf signifikan	Keterangan
1	Y1.1	0,857	0,515	Valid
2	Y1.2	0,724	0,515	Valid
3	Y1.3	0,762	0,515	Valid
4	Y1.4	0,671	0,515	Valid
5	Y1.5	0,808	0,515	Valid
6	Y1.6	0,543	0,515	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 4)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Menurut Dewi & Sudaryanto, 2020 dalam (Dunn et al., 2011) pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Di mana menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) apabila suatu variable menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Biaya Produksi	0,708	0,60	Reliabel
Harga Jual	0,769	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,825	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 4)

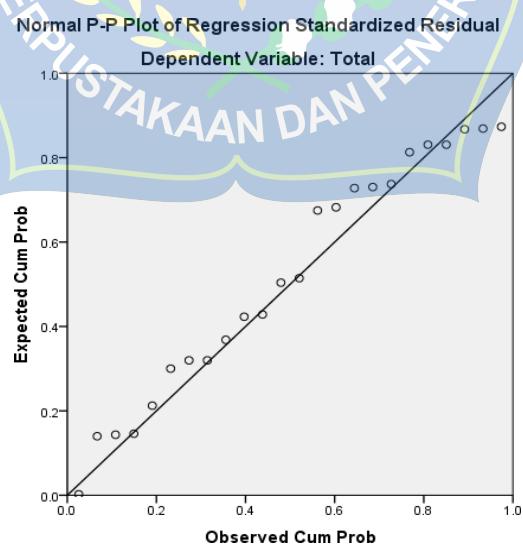
Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,60 untuk variabel Biaya Produksi, Harga Jual , dan Pendapatan. Standar minimum yang

digunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan reliabilitas adalah sebesar 0,60. Karena nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel sudah mencapai standar minimum ($\geq 0,60$), maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian untuk variabel Biaya Produksi, Harga Jual , dan Pendapatan adalah reliabel. Ini berarti bahwa kuesioner atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data empiris dari lapangan memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas menentukan apakah data yang diperoleh dari lapangan memiliki distribusi teoritik tertentu. Dalam hal ini, distribusi normal, atau data yang dikumpulkan berasal dari populasi dengan distribusi normal.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 5)
Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik data mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa residual tersebar di sekitar garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas, peneliti dapat memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Salah satu model dari regresi adalah model yang memenuhi syarat bahwa ada kesamaan pada varian antara residu satu dengan pengamatan dan lainnya disebut pula dengan homoskedastisitas.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 5)
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola

tertentu (seperti mengerucut atau melebar). Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas, dilakukan pengujian dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.470	3.810		.386	.704		
Biaya Produksi	.451	.203	.379	2.221	.037	.472	2.117
Harga Jual	.512	.166	.527	3.086	.006	.472	2.117

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel independen (Biaya Produksi dan Harga Jual) sama-sama sebesar 0,472, dan nilai VIF masing-masing adalah 2,117. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen dalam model ini. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen secara simultan dan parsial.

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	1.470	3.810		.386	.704
Biaya Produksi	.451	.203	.379	2.221	.037
Harga Jual	.512	.166	.527	3.086	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat disusun persamaan regresi

sebagai berikut:

$$Y = 1.470 + 0,451X_1 + 0,512X_2 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,470 menunjukkan bahwa jika variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) adalah nol, maka pendapatan (Y) diperkirakan sebesar 1,470 ribu rupiah. Ini mencerminkan pendapatan dasar yang mungkin berasal dari faktor lain di luar dua variabel independen yang dianalisis.
- Koefisien regresi Biaya Produksi (X_1) sebesar 0,451 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Biaya Produksi dan Pendapatan. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada Biaya Produksi, maka Pendapatan cenderung meningkat sebesar 0,451 ribu rupiah ,dengan asumsi Harga Jual tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,037 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan adalah signifikan secara statistik
- Koefisien regresi Harga Jual (X_2) sebesar 0,512 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Harga Jual dan

Pendapatan. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada Harga Jual akan meningkatkan Pendapatan sebesar 0,512 satuan, dengan asumsi Biaya Produksi tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan juga signifikan secara statistik.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis mengenai signifikansi koefisien regresi untuk setiap variabel bebas dapat dilakukan melalui statistik uji t. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, atau dengan melihat nilai signifikansi (p-value), kita dapat menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel, atau jika nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya, 0,05), kita dapat menyimpulkan bahwa variabel bebas tersebut signifikan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	1.470	3.810		.386	.704
	Biaya Produksi	.451	.203	.379	2.221	.037
	Harga Jual	.512	.166	.527	3.086	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil output tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Biaya Produksi X_1 memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,037 dan nilai t hitung sebesar 2,221. Karena nilai signifikansi 0,037

$< 0,05$, dan t hitung $2,221 > t$ tabel $2,069$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi X_1 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat signifikansi 5% . Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X_1 akan meningkatkan nilai Y secara signifikan dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Variabel Harga Jual X_2 memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,006$ dan nilai t hitung sebesar $3,086$. Karena nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, dan t hitung $3,086 > t$ tabel $2,069$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Jual X_2 juga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat signifikansi 5% . Artinya, peningkatan 1 satuan pada variabel X_2 akan berdampak signifikan terhadap peningkatan nilai Y .

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (Biaya Produksi dan Harga Jual) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan)

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	163.438	2	81.719	25.847	.000 ^b
Residual	66.395	21	3.162		
Total	229.833	23			

a. Dependent Variable: Total

b. Predictors: (Constant), Total, Total

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel ANOVA, nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel-variabel prediktor Biaya Produksi dan Harga Jual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menunjukkan seberapa baik model regresi dapat memprediksi atau menjelaskan perubahan dalam variabel dependen berdasarkan perubahan dalam variabel independen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 ^a	.711	.684	1.778	2.281

a. Predictors: (Constant), Total, Total

b. Dependent Variable: Total

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil model summary pada tabel 4.14 Nilai R

Square sebesar 0.711 menunjukkan bahwa 71.1% variasi dalam variabel "Pendapatan" dapat dijelaskan oleh variabel-variabel prediktor dalam model. Model regresi ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

C. Analisis Interpretasi Data (Pembahasan)

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto .

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini dibuktikan dari hasil data dimana koefisien variabel sebesar 0,451 dengan nilai signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,037 < 0,05$). Secara keseluruhan, hasil penelitian di Desa Bontang menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Namun, pengaruhnya tidak terlalu kuat, dan faktor-faktor lain juga perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani. Oleh karena itu, strategi peningkatan pendapatan petani rumput laut sebaiknya tidak hanya fokus pada peningkatan biaya produksi, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti efisiensi produksi, manajemen risiko, dan pengembangan pasar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Heu et al., 2023) yang menemukan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut. Misalnya, penelitian di Desa Oenggaut, Kecamatan Rote Barat, Kabupaten Rote Ndao, menemukan bahwa modal (yang merupakan bagian dari biaya produksi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Dalam penelitian tersebut, t-

hitung untuk variabel modal adalah 2,626, lebih besar dari t-tabel 1,974, menunjukkan signifikansi statistik.

2. Pengaruh Harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil penelitian ini Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini di buktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel sebesar 0,512 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Pengaruh positif dan signifikan dari harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut mencerminkan bahwa perubahan harga jual memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan petani. Ketika harga jual meningkat, pendapatan petani cenderung naik, sedangkan penurunan harga jual dapat mengurangi pendapatan mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar ekonomi yang menyatakan bahwa pendapatan (revenue) merupakan hasil dari perkalian antara harga dan jumlah produksi. Temuan ini menegaskan pentingnya stabilitas dan peningkatan harga jual rumput laut untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di Desa Bontang.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sadan Madji et al., 2019) yang menemukan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa harga jual memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini di buktikan dari hasil data dimana koefisien variabel sebesar 0,451 dengan nilai signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,037 < 0,05$).
2. Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bontang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini di buktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel sebesar 0,512 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil 0,05 ($0,006 < 0,05$).

B. . Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani Rumput Laut. Disarankan untuk lebih cermat dalam mengelola biaya produksi. Walaupun penelitian membuktikan bahwa biaya produksi berdampak positif terhadap pendapatan, efisiensi dalam pengeluaran tetap perlu diperhatikan agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, menjaga kualitas rumput laut menjadi hal penting,

karena produk yang berkualitas tinggi cenderung memiliki nilai jual lebih baik. Dengan strategi ini, petani tidak hanya mengandalkan kuantitas hasil panen, tetapi juga meningkatkan pendapatan melalui harga jual yang lebih tinggi.

2. Bagi Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah diharapkan pemerintah dapat menyediakan berbagai program pendampingan seperti pelatihan, penyuluhan, dan edukasi teknis tentang budidaya rumput laut yang efektif dan efisien. Di samping itu, perlu adanya upaya dari pemerintah untuk menjaga kestabilan harga di pasar agar petani tidak terdampak oleh perubahan harga yang tidak menentu. Peningkatan sarana dan prasarana, seperti akses transportasi, tempat penjemuran, dan dukungan pemasaran, juga sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan produksi dan distribusi hasil pertanian rumput laut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini masih terbatas pada dua variabel utama yaitu biaya produksi dan harga jual. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar cakupan penelitian diperluas dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan petani, seperti luas area tanam, tingkat pengalaman, latar belakang pendidikan, dan akses terhadap pembiayaan. Melakukan kajian komparatif di berbagai wilayah juga bisa menjadi pendekatan yang bermanfaat untuk mengetahui variasi kondisi dan praktik yang memengaruhi keberhasilan budidaya rumput laut. Dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adar Bakhshbaloch, Q. (2017). *Epifit Pada Rumput Laut Di Lahan Budidaya Desa Tumbak (Epiphyte on seaweed at cultivation area of Tumbak Village)*. 11(1), 92–105.
- Alwi. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut Desa Mallasoro Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*.
- Bps Jeneponto. (2024). *Jeneponto Dalam Angka 2024* (B. Jeneponto (ed.)). <https://jenepontokab.bps.go.id/publication/2024/02/28/f310fcb8f2f851818727580f/kabupaten-jeneponto-dalam-angka-2024.html>
- BSN(Badan Standarisasi Nasional). (2021). *Menggali Potensi Rumput Laut Sulawesi Selatan*. BSN. https://bsn.go.id/main/berita/berita_det/8687/Menggali-Potensi-Rumput-Laut-Sulawesi-Selatan
- Dede Putri, Wuryaningsih Dwi Sayekti, N. R. (2014). 561-1584-1-Sm. 2(1).
- Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, D. I. A. I. S. (2024). *Dan R & D*.
- Dunn, A. M., Hofmann, O. S., Waters, B., & Witchel, E. (2011). Cloaking malware with the trusted platform module. In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395–410).
- Heu, A. B., Yewang, M. U. K., & Abolladaka, J. (2023). *Pengaruh Modal Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Oenggaut Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao*. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(2), 139–149. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i2.11460>
- Marismiati, M., & Azhar, A. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020*. *Land Journal*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1746>
- Neksidin, P. U. K., & Pangeran, K. (2013). Emiyarti. 2013. *Studi Kualitas Air Untuk Budidaya Rumput Laut (Kappaphycus Alvarezii) Di Perairan Teluk Kolono Kabupaten Konawe Selatan*. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12), 147–155.
- Nuryanto, Sasongko, L. A., & Nurjayati, E. D. (2016). *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut (Eucheuma Cottonii)*. *Mediagro*, 12(2), 56–64.
- Paita, S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2015). *Jurnal Emba. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagaaman Manado*, 3(3), 683–694.
- Purwanto, E. (2021). *Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia*. IQTISHADUNA:

- Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 215–224.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.422>
- Putri, P. A. (2017). *Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Karaballo. Bubungan Tinggi*, 3(4), 1–110.
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, & Sumual, J. I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). *Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223–3230.
- Setiawan, M. rizky. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut Di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. 12(April), 326–331.
- Sinaga, R., Noravika, M., Maghdalena, M., Widiaستuti, D., Sukmaya, S. G., Made, N., Sari, W., Noviana, R., Rizkiyah, N., Wijayati, P. D., Putri, T. A., Fathin, S., Liana, L., Maulana, S., Rohana, H., & Wahyuni, N. S. (2024). *Ilmu Usaha Tani*.
<https://scholar.google.co.id/citations?user=FDNHAPkAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suratiyah. (2015). *Ilmu Usaha Tani* (Syarifah Rizki Annisa (ed.); 2nd ed.).
- Wahyandi, S., & Sulmi. (2021). *Faktor –Faktor Yang Memengaruhi Produksi Petani Rumput Laut Di Desa Torue Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. J. Agrotekbis*, 9(4), 979–985.
- Yufrinalis, M., Nipa, U. N., Lounggina, T., Peny, L., Kalabahi, U. T., Suripto, S., & Pamulang, U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Issue July).



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTANG KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPOINTO

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pertanyaan sesuai dengan pilihan anda. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Semua informasi yang menyangkut data responden diatas dijamin kejujuran masing -masing , oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sejurnya dan subjektif mungkin.

Data Diri Responden

Nama : ...

Umur : ...

Jenis Kelamin : ...



BIAYA PRODUKSI

NO	PERYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Biaya pembelian bibit rumput laut menjadi komponen utama dalam produksi.					
2	Pemanfaatan bahan baku dilakukan secara efisien untuk menekan biaya.					
3	Tingkat keterampilan tenaga kerja mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam produksi.					
4	Biaya untuk perawatan alat dan mesin produksi sangat mempengaruhi biaya overhead.					
5	Penyediaan bahan baku dilakukan tepat waktu sesuai kebutuhan produksi.					
6	Biaya pemeliharaan fasilitas dan tempat produksi berpengaruh terhadap biaya overhead.					

HARGA JUAL

NO	PERYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Keterjangkauan harga jual membantu meningkatkan volume penjualan rumput laut.					
2	Harga jual rumput laut sesuai dengan kualitas yang diberikan.					
3	Harga jual rumput laut sesuai dengan daya beli konsumen.					

4	Petani merasa bahwa harga yang diterima mencerminkan manfaat yang diberikan.					
5	Daya saing harga rumput laut membantu menarik konsumen untuk membeli lebih banyak.					
6	Harga jual rumput laut di pasar sangat kompetitif dibandingkan dengan produk serupa.					

PENDAPATAN

NO	PERYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan dari budidaya rumput laut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
2	Saya merasa pendapatan dari usaha rumput laut meningkat dari tahun sebelumnya					
3	Budidaya rumput laut adalah pekerjaan utama saya untuk mendapatkan penghasilan.					
4	Pendapatan dari usaha rumput laut cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga.					
5	Jumlah tanggungan keluarga memengaruhi penggunaan pendapatan bulanan saya.					
6	Pengeluaran bulanan keluarga saya seringkali melebihi pendapatan yang saya peroleh.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

BIAYA PRODUKSI (X1)						TOTAL
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
4	5	4	4	5	5	27
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	4	5	5	28
4	5	5	5	4	5	28
3	5	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	3	3	4	21
5	4	3	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	2	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	3	27
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	3	5	5	26
5	4	3	5	4	4	25
3	4	5	4	5	4	25
3	3	3	5	4	4	22
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	5	5	4	26

HARGA JUAL (X2)						TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
4	5	4	5	4	2	24
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	4	29
3	3	4	3	5	2	20
5	5	5	5	5	4	29
5	5	3	3	4	2	22
5	5	5	5	5	2	27
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	3	28

3	3	2	4	4	2	18
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	4	5	2	26
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	2	27
5	5	5	4	5	2	26
3	3	3	5	4	3	21
4	4	5	5	4	2	24
4	4	4	5	4	5	26
4	4	5	5	3	2	23
4	4	4	5	4	3	24
5	4	4	4	5	3	25

PENDAPATAN (Y)						TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
5	4	5	5	5	4	28
3	3	3	5	4	4	22
5	5	5	5	5	4	29
3	4	5	3	3	5	23
5	5	5	4	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
4	4	3	4	2	3	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	4	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	4	3	5	24
4	5	4	4	5	5	27
3	3	4	3	4	4	21
4	3	4	4	5	4	24
4	5	4	4	4	3	24
5	4	4	5	4	4	26

Lampiran 3 Karakteristik Responden & Distribusi Frekuensi

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	13	54.2	54.2	54.2
Perempuan	11	45.8	45.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31-40	8	33.3	33.3	33.3
41-50	13	54.2	54.2	87.5
>50	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

2. Distribusi Frekuensi

a. Biaya Produksi (X1)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	12.5	12.5	12.5
Setuju	7	29.2	29.2	41.7
Sangat Setuju	14	58.3	58.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	8.3	8.3	8.3
Setuju	6	25.0	25.0	33.3
Sangat Setuju	16	66.7	66.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	16.7	16.7	16.7
	Setuju	6	25.0	25.0	41.7
	Sangat Setuju	14	58.3	58.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Netral	2	8.3	8.3	12.5
	Setuju	7	29.2	29.2	41.7
	Sangat Setuju	14	58.3	58.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	7	29.2	29.2	33.3
	Sangat Setuju	16	66.7	66.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	7	29.2	29.2	33.3
	Sangat Setuju	16	66.7	66.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

b. Harga Jual (X2)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	5	20.8	20.8	33.3
	Sangat Setuju	16	66.7	66.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	5	20.8	20.8	33.3
	Sangat Setuju	16	66.7	66.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Netral	2	8.3	8.3	12.5
	Setuju	5	20.8	20.8	33.3
	Sangat Setuju	16	66.7	66.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	5	20.8	20.8	29.2
	Sangat Setuju	17	70.8	70.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	9	37.5	37.5	41.7
	Sangat Setuju	14	58.3	58.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	41.7	41.7	41.7
	Netral	6	25.0	25.0	66.7
	Setuju	4	16.7	16.7	83.3
	Sangat Setuju	4	16.7	16.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

c. Pendapatan (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	6	25.0	25.0	37.5
	Sangat Setuju	15	62.5	62.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	6	25.0	25.0	37.5
	Sangat Setuju	15	62.5	62.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	6	25.0	25.0	37.5
	Sangat Setuju	15	62.5	62.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	7	29.2	29.2	37.5
	Sangat Setuju	15	62.5	62.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Netral	2	8.3	8.3	12.5
	Setuju	6	25.0	25.0	37.5
	Sangat Setuju	15	62.5	62.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	10	41.7	41.7	50.0
	Sangat Setuju	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 4 Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Biaya Produksi (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.423*	.110	.321	.118	.223	.581**
Sig. (2-tailed)		.040	.608	.126	.584	.296	.003
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.2 Pearson Correlation	.423*	1	.529**	.174	.491*	.837**	.856**
Sig. (2-tailed)	.040		.008	.417	.015	.000	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.3 Pearson Correlation	.110	.529**	1	.259	.170	.365	.648**
Sig. (2-tailed)	.608	.008		.222	.426	.079	.001
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.4 Pearson Correlation	.321	.174	.259	1	.250	.068	.586**
Sig. (2-tailed)	.426	.417	.222		.238	.751	.003
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.5 Pearson Correlation	.118	.491*	.170	.250	1	.213	.543**
Sig. (2-tailed)	.584	.015	.426	.238		.317	.006
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.6 Pearson Correlation	.223	.837**	.365	.068	.213	1	.657**
Sig. (2-tailed)	.296	.000	.079	.751	.317		.000
N	24	24	24	24	24	24	24
Total Pearson Correlation	.581**	.856**	.648**	.586**	.543**	.657**	1
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.003	.006	.000	
N	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Harga Jual (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.916**	.687**	.175	.508*	.313	.837**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.414	.011	.136	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X2.2 Pearson Correlation	.916**	1	.687**	.268	.406*	.260	.819**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.205	.049	.219	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X2.3 Pearson Correlation	.687**	.687**	1	.443*	.399	.275	.817**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.030	.054	.194	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X2.4 Pearson Correlation	.175	.268	.443*	1	-.014	.339	.527**
Sig. (2-tailed)	.414	.205	.030		.947	.105	.008
N	24	24	24	24	24	24	24
X2.5 Pearson Correlation	.508*	.406*	.399	-.014	1	.124	.526**
Sig. (2-tailed)	.011	.049	.054	.947		.563	.008
N	24	24	24	24	24	24	24
X2.6 Pearson Correlation	.313	.260	.275	.339	.124	1	.638**
Sig. (2-tailed)	.136	.219	.194	.105	.563		.001
N	24	24	24	24	24	24	24
Total Pearson Correlation	.837**	.819**	.817**	.527**	.526**	.638**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.008	.001	
N	24	24	24	24	24	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pendapatan (Y)

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
Y1.1 Pearson Correlation	1	.667**	.583**	.686**	.614**	.184	.857**
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.001	.389	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
Y1.2 Pearson Correlation	.667**	1	.417*	.320	.397	.368	.724**
Sig. (2-tailed)	.000		.043	.043	.127	.054	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
Y1.3 Pearson Correlation	.583**	.417*	1	.320	.614**	.368	.762**
Sig. (2-tailed)	.003	.043		.127	.001	.077	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
Y1.4 Pearson Correlation	.686**	.320	.320	1	.479*	.160	.671**
Sig. (2-tailed)	.000	.127	.127		.018	.455	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
Y1.5 Pearson Correlation	.614**	.397	.614**	.479*	1	.353	.808**
Sig. (2-tailed)	.001	.054	.001	.018		.091	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
Y1.6 Pearson Correlation	.184	.368	.368	.160	.353	1	.543**
Sig. (2-tailed)	.389	.077	.077	.455	.091		.006
N	24	24	24	24	24	24	24
Total Pearson Correlation	.857**	.724**	.762**	.671**	.808**	.543**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	
N	24	24	24	24	24	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- 2.
3. ji Reliabilitas

- a. Biaya Produksi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

- b. Harga Jual (X2)

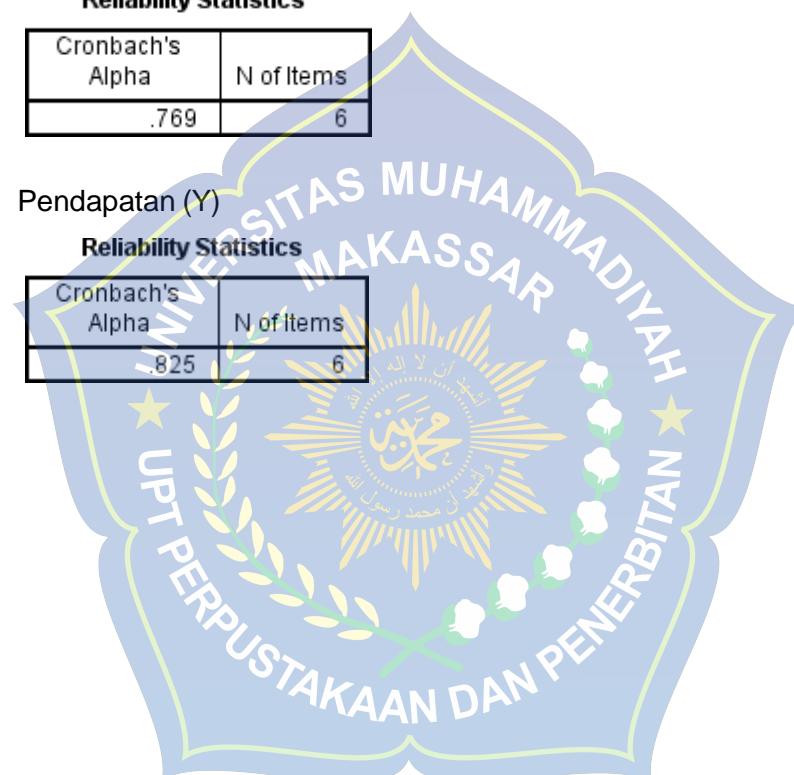
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

- c. Pendapatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6



Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Asumsi Klasik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

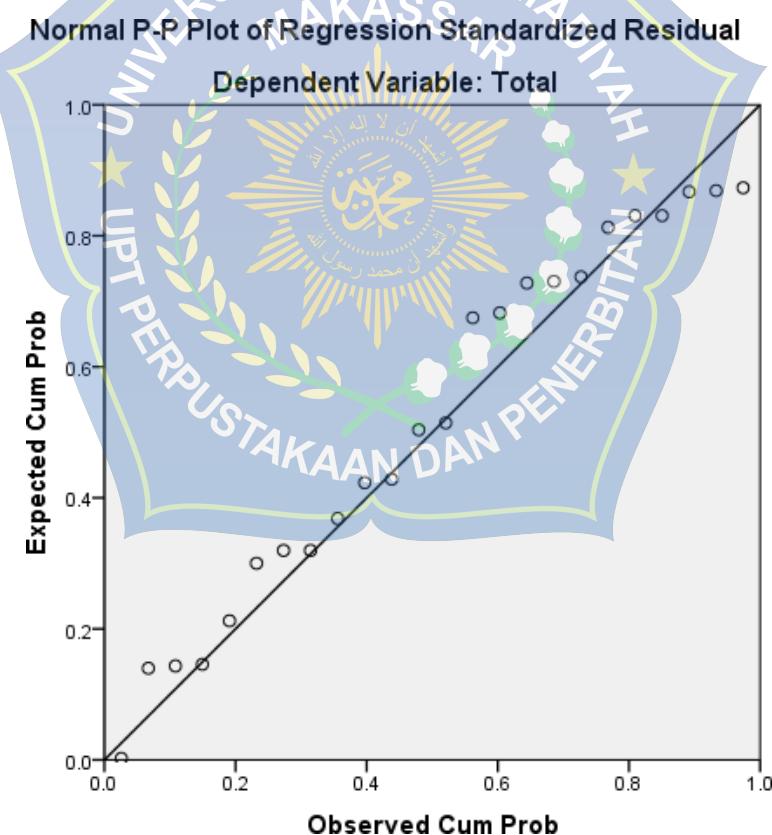
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.438	2	81.719	25.847	.000 ^b
	Residual	66.395	21	3.162		
	Total	229.833	23			

a. Dependent Variable: Total

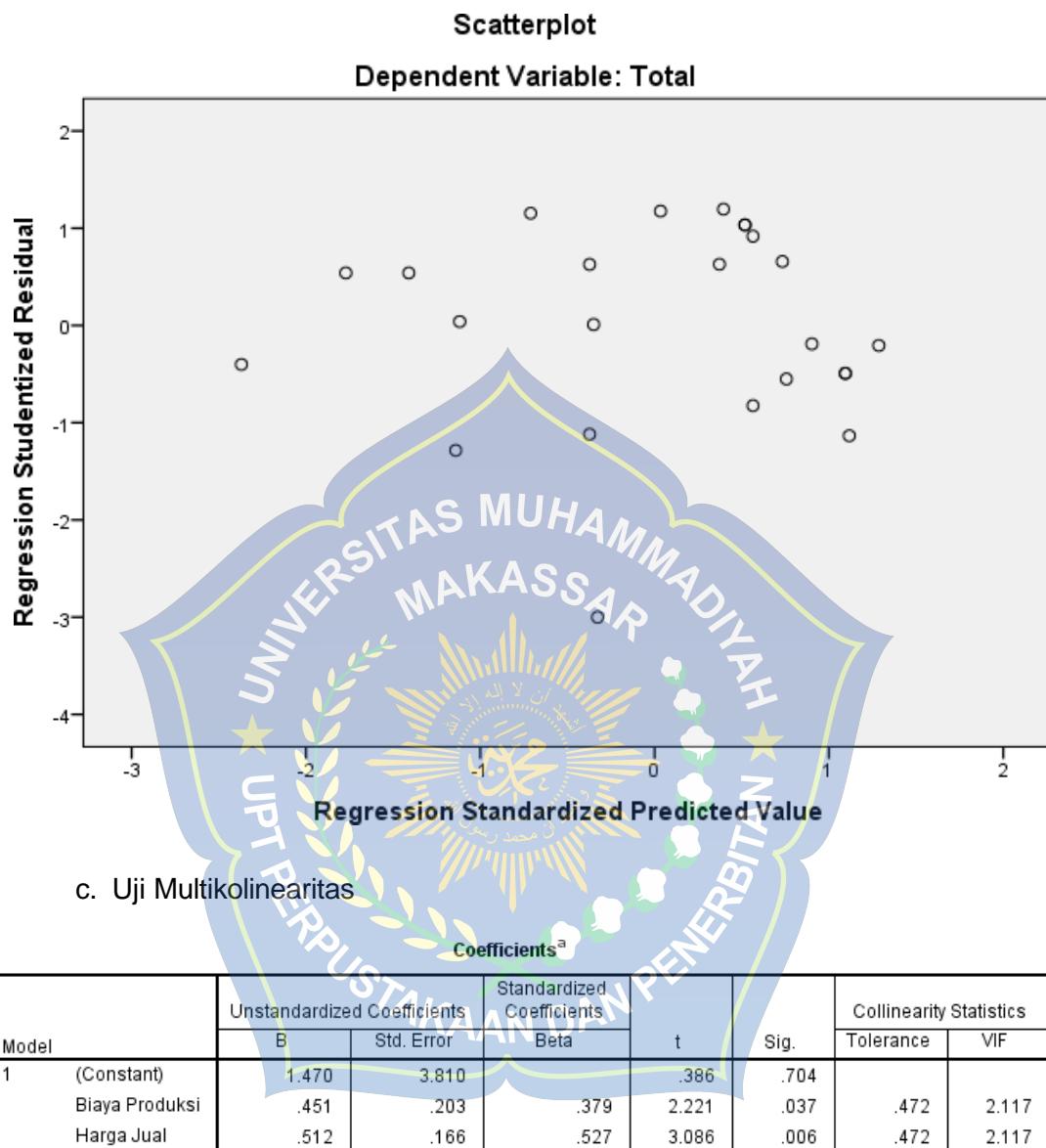
b. Predictors: (Constant), Total, Total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Heteroskedasitas



a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 6 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.470	3.810		.386	.704
Biaya Produksi	.451	.203	.379	2.221	.037
Harga Jual	.512	.166	.527	3.086	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	163.438	2	81.719	25.847
	Residual	66.395	21	3.162	
	Total	229.833	23		

a. Dependent Variable: Total

b. Predictors: (Constant), Total, Total

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 ^a	.711	.684	1.778	2.281

a. Predictors: (Constant), Total, Total

b. Dependent Variable: Total

Lampiran 7 Tabel T

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,385	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Gho

Lampiran 8 Tabel F

df untuk penyebut (N2)						
	1	2	3	4	5	6
1	1.61	1.99	2.16	2.25	2.30	2.34
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.49	2.36
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31

Lampiran 9 Tabel R

Tabel r untuk df = 51-170

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392

33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 10
Dokumentasi Penelitian

a).Wawancara Responden



b). Proses Pengeringan Rumput Laut



Lampiran 11

Persuratan

a). Surat Izin Penelitian Fakultas



b). Surat Izin Penelitian Universitas



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PEMERINTAHAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 6371/05/C.4-VIII/II/1446/2025 **26 February 2025 M**
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal **27 Sya'ban 1446**
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 420/05/A.2-II/II/46/2025 tanggal 25 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MELINDA NUR CAHYAS
No. Stambuk : 10571 1109621
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DESA BONTANG DI KELURAHAN EMPOANG SELATAN KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPOPO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Februari 2025 s/d 28 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

A blue banner with a white wavy border contains the text "USTAKAAN DAN PENGETAHUAN". A green checkmark is positioned above the banner. To the right of the banner is a circular purple stamp with the number "322493" and a signature "Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd." below it. The entire banner is signed with a black ink signature across the bottom.

c). Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



Lampiran 12

Hasil Plagiasi



دَيْنُ اللّٰهِ لِكُلِّ اٰنٰهِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Meilinda Nur Cahya s
Nim : 105711109621
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Amzulias S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Meilinda Nur Cahya s

105711109621

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jul-2025 12:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2713205742

File name: Bab_1_Meilinda_nur_cahya_s_1.docx (14.56 KB)

Word count: 751

Character count: 4766

Bab I Meilinda Nur Cahya s 105711109621

ORIGINALITY REPORT



Bab II Meilinda Nur Cahya s

105711109621

by Tahap Tutup



Bab II Meilinda Nur Cahya s 105711109621

ORIGINALITY REPORT



Bab III Meilinda Nur Cahya s
105711109621



Bab III Meilinda Nur Cahya s 105711109621

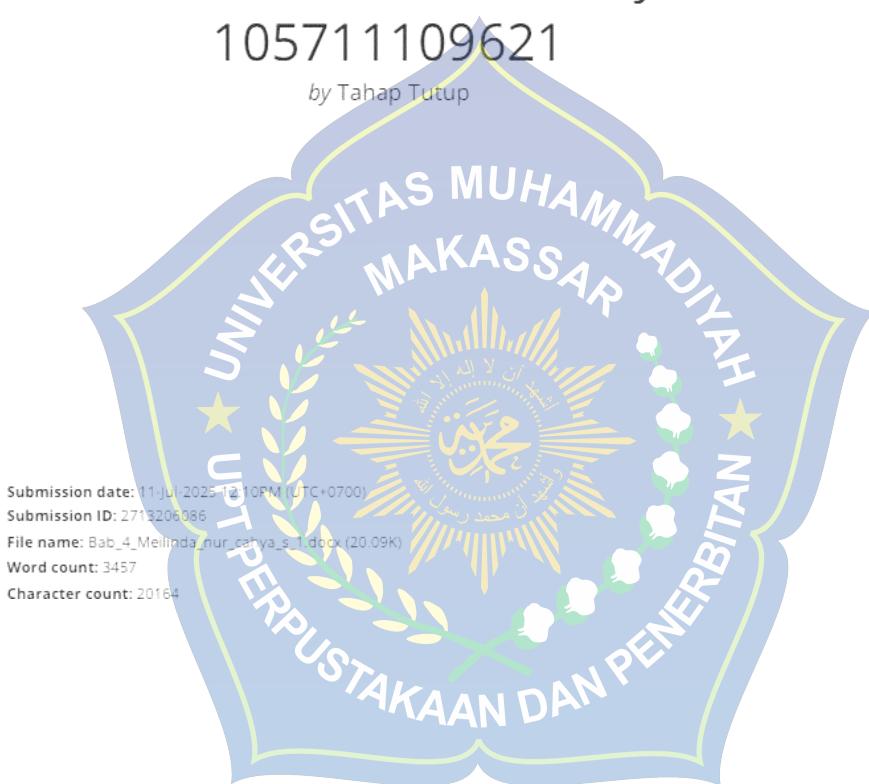
ORIGINALITY REPORT



Bab IV Meilinda Nur Cahya s

105711109621

by Tahap Tutup



Bab IV Meilinda Nur Cahya s 105711109621

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | |
|--|-------------------------------|
| <p>1 repository.uinsaizu.ac.id
Internet Source</p> <p>2 journal.unismuh.ac.id
Internet Source</p> <p>3 Ashma Fiya Alfiyyah, Syarthini Indrayani,
Sherry Adelia Natsir Kalla, "Indonesia",
JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2025
Publication</p> | <p>3%</p> <p>2%</p> <p>2%</p> |
|--|-------------------------------|

Exclude quotes
Exclude bibliography

CIT

Exclude matches



Bab V Meilinda Nur Cahya s

105711109621



Submission date: 11-Jul-2025 12:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2713206355

File name: Bab_5_Meilinda_nur_cahya_s_1.docx (13.43K)

Word count: 325

Character count: 2139

Bab V Meilinda Nur Cahya s 105711109621

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 Anjas Anjas, Moh Fardhal Pratama. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT DI DESA BAHONSUAI KECAMATAN BUMI RAYA KABUPATEN MOROWALI", AGROTEKBIS : E-JURNAL ILMU PERTANIAN, 2023

Publication



BIOGRAFI PENULIS



Meilinda Nur Cahya S panggilan mel lahir di Jeneponto pada tanggal 11 mei 2004 dari pasangan suami istri bapak Supratman dan ibu Arnawati syarif, S.Pd.I. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Jl. Inspeksi Kanal Gang Lorong I No. 6, RT.4/RW.13, Tombolo, Somba Opu(Opu), Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SDN 001 SEGAH GUNUNG SARI lulus tahun 2015 , SMP NEGERI 1 BINAMU lulus tahun 2018, SMK NEGERI 1 JENEPOINTO lulus tahun 2021 dan mulai tahun 2021 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.